

KHUBAH JUMAT BERPIKIR

Allah memuliakan manusia dengan diberikan oleh Allah akal. Dengan akal itu adalah merupakan tempat ia menuntut ilmu, dengan akal itu ia memahami ilmu yang Allah turunkan, dengan akal itu ia memahami Al-Qur'an dan hadits Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, maka dengan akal itu ia berpikir dan berpikir tentang hakikat tujuan kehidupan.

أَنْتَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْحَظْفِ الْأَيْلِ وَالْأَهْرَارِ لَا يَكُنْ لِأَقْلَى الْأَلْهَبِ ۝ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ
اللَّهَ فِيمَا وَقَعُوا وَمَنْ خَلَقَهُمْ فَنَفَخْتُرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبُّنَا مَا خَلَقَ هَذَا
بِطَّلًا مُسْتَحْكِمًا فَهَذَا عَذَابُ الْأَنْذَارِ ۝

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, pergantian siang dan malam, terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang mempunyai akal pikiran. Yaitu orang-orang yang senantiasa mengingat Allah ketika ia berdiri, ketika ia duduk dan ketika ia berbaring. Dan ia menggunakan akal pikirannya, ia memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi. Kemudian ia berkata, 'Wahai Rabb kami, tidaklah Engkau ciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari adzab api neraka.'" (QS. Ali-Imran[3]: 190-191)

Di sini Allah memuji orang yang senantiasa menggunakan akal pikirannya, melihat penciptaan langit dan bumi, membaca ayat-ayat Allah yang sifatnya kauniyah maupun yang sifatnya naqliyah yang kemudian hasilnya adalah bertambah keimanan dia kepada Allah. Dia mengatakan:

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلٌ

“Wahai Rabb kami, tidaklah Engkau ciptakan semua ini sia-sia. Maha suci Engkau” Maka ia sucikan Allah dari kesia-siaan setelah ia memikirkan betapa semua yang Allah ciptakan tidak ada yang sia-sia. Semua yang Allah ciptakan semuanya bermanfaat dalam kehidupan manusia. Maka ia pun mengatakan, “Maha Suci Engkau ya Allah”. Lalu ia berlindung dari adzab neraka karena dengan seperti itu dia tahu bahwa janji Allah semuanya benar. Maka ia pun berlindung dari adzab api neraka.

KHUTBAH JUMAT BERZIKIR

Ada sebuah amalan yang ringan dilakukan, memberatkan timbangan, dicintai Allah yang Maha Penyayang, memasukkan seseorang ke surga yang penuh kenikmatan, dan menjauhkannya dari neraka yang penuh siksaan, namun seringkali dilalaikan oleh banyak orang, yaitu dzikrullah, dzikir kepada Allah. Allah subhaanahu wa ta'ala memerintahkan kita untuk banyak berdzikir. Dia berfirman :

وَلِلَّذِينَ حَفِظُوا الْكِتَابَ دُكَّانٌ كَيْمًا

Maknanya: "Wahai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya" (QS Al Ahzaab: 41).

Rasulullahh shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

Artinya: Perumpamaan orang yang berzikir kepada Tuhan dengan orang yang tidak berzikir kepada Tuhan adalah seperti orang yang hidup dengan yang mati. (HR. Bukhari)